BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Jenis penelitian ini dipilih karena objek kajian berfokus pada konsep istidraj dalam Al-Qur'an, khususnya QS. Al- A'raf ayat 182, melalui penelaahan terhadap berbagai sumber kepustakaan seperti Al-Qur'an, kitab tafsir, buku, jurnal, serta karya ilmiah lain yang relevan.

Penelitian ini bertujuan memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai makna istidraj dengan menggunakan pendekatan Magna Cum Maghza. Oleh karena itu, analisis dilakukan terhadap sumber-sumber yang berkaitan dengan penafsiran ayat serta teori yang digunakan sehingga menghasilkan pemahaman yang kontekstual terhadap objek penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah tafsir tematik (maudhu'i) yang dipadukan dengan teori Magna Cum Maghza. Pendekatan tematik digunakan untuk menghubungkan ayat tersebut dengan ayat lain yang berkaitan dengan istidrāj, sedangkan Magna Cum Maghza digunakan untuk menggali makna terdalam dari ayat tersebut.

UIN IMAM BONJOL PADANG

3. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif merupakan informasi yang berbentuk kata-kata, kalimat, maupun dokumen yang tidak disajikan dalam bentuk angka. Data tersebut diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, seperti studi dokumentasi, penelaahan pustaka, dan analisis terhadap berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian. Oleh karena itu, data yang digunakan dalam penelitian ini berupa ayat Al-Qur'an, kitab-kitab tafsir, buku, jurnal ilmiah, serta karya ilmiah lain yang relevan dengan konsep istidrāj dalam QS. Al-A'raf ayat 182. Seluruh data tersebut dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang mendalam sesuai dengan fokus penelitian.

Sumber data yang penulis gunakan yaitu bersumber dari dua sumber data, sebagai berikut:

UIN IMAM BONJOL PADANG

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini adalah Al-Qur'an, khususnya QS. Al-A'raf ayat 182, beserta kitab-kitab tafsir yang secara langsung membahas ayat tersebut, Kitab tafsir yang digunakan meliputi tafsir klasik seperti Tafsir Al-Tabari, tafsir pertengahan dengan Tafsir AlQurthubi, dan tafsir modern-kontemporer melalui Tafsir Al-Munir.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah buku Sahiron Syamsuddin, kamus lisanul arab, kamus fi gharibil Qur'an

dan kamus munawwir, buku terjemahan tafsir, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan pokok persoalan dalam tema penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengkajian data utama dan data pendukung telah dilaksanakan, dan tahap selanjutnya adalah pengumpulan data. Data yang dikumpulkan harus sesuai dengan sumber, metode atau teknik, serta instrumen pengumpulan data. Data yang dikumpulkan tersebut harus relevan dengan variabel atau fokus yang terdapat dalam rumusan masalah atau sebagai jawaban dari rumusan masalah. Pengumpulan ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang telah ditetapkan.5Untuk memperoleh data yang komprehensif dan menjawab rumusan masalah,penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Teks utama, nventarisasi teks utama. Menginventarisasi teks-teks primer, yaitu al Qur'an dan kitab-kitab tafsir, untuk mendapatkan gambaran awal mengkaji secara mendalam untuk memahami makna yg berkaitan dengan konsep istidraj QS. Al-A'raf ayat 182.
b. Kajian Tafsir. Membaca secara kritis literatur tafsir guna memahami konteks historis (asbabun nuzul) dan penafsiran ulama salaf terkait ayat tersebut.
c. Studi literature pendukung. Mengkaji literatur sekunder seperti buku, artikel jurnal, dan penelitian ilmiah yang relevan, khususnya yang membahas istidraj, QS. Al-A'raf ayat 182, serta pendekatan Ma'na Cum maghza.

UIN IMAM BONJOL PADANG

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses yang dilakukan peneliti untuk mengolah, mengkaji, dan menafsirkan data yang telah diperoleh agar mampu menjawab rumusan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dengan pendekatan Ma'na Cum Maghza yang dikembangkan oleh Sahiron Syamsuddin. Pendekatan tersebut digunakan untuk mengungkap makna QS. Al-A'raf ayat 182 melalui analisis kebahasaan, kajian terhadap konteks historis, serta analisis intertekstual atau analisis isi. Dengan teknik ini, data dianalisis secara sistematis, objektif, dan mendalam sehingga diperoleh pemahaman mengenai konsep istidraj sebagaimana terkandung dalam ayat tersebut. Proses analisis diawali dengan menemukan al-ma'na al-tārīkhī (makna historis) dan al-maghza al-tārīkhī (signifikansi historis), kemudian dilanjutkan dengan mengkontekstualisasikannya ke dalam al-maghza almutaḥarrik al-mu'āṣir (signifikansi dinamis kontemporer) agar pesan ayat tetap relevan dengan kondisi masyarakat saat ini.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Untuk memperoleh Proses analisis diawali dengan menemukan al- ma'nā al-tārīkhī (makna historis) dan al-maghzā al-tārīkhī (signifikansi historis), kemudian dilanjutkan dengan mengontekstualisasikannya ke dalam al-maghzā al-mutaḥarrik al-mu'āṣir, peneliti melakukan beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Analisis kebahasaan, yaitu mengkaji kosakata yang terdapat dalam QS. Al-A'raf ayat 182 dengan menelusuri makna asalnya berdasarkan

penggunaan bahasa Arab pada masa turunnya Al-Qur'an. Tahap ini bertujuan memperoleh makna yang sesuai dengan konteks awal pewahyuan.

2. Analisis intratekstual, yaitu membandingkan QS. Al-A'raf ayat 182 dengan ayat-ayat lain yang memiliki hubungan tema atau penggunaan istilah yang serupa. Langkah ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih utuh terhadap konsep istidraj dalam AlQur'an.
3. Analisis intertekstual, yaitu menghubungkan ayat yang dikaji dengan hadis Nabi, kitab-kitab tafsir, maupun literatur keislaman lainnya yang relevan. Analisis ini bertujuan memperkuat penafsiran serta memperluas pemahaman terhadap makna ayat.
4. Analisis konteks historis, yaitu mengkaji latar belakang dan kondisi yang melingkupi turunnya QS. Al-A'raf ayat 182, baik berkaitan dengan asbāb al-nuzūl maupun keadaan sosial masyarakat Arab pada masa pewahyuan. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui situasi yang melatarbelakangi penyampaian ayat sehingga makna historis dan pesan yang hendak disampaikan kepada masyarakat pada masa tersebut dapat dipahami secara lebih tepat. Dengan mengetahui konteks historisnya, peneliti dapat menghindari pemahaman ayat yang hanya didasarkan pada makna tekstual serta memperoleh dasar yang lebih kuat dalam menemukan maghzā atau pesan utama ayat.
5. Analisis maqṣad atau maghza ayat, yaitu menggali pesan pokok yang terkandung dalam QS. Al-A'raf ayat 182 berdasarkan hasil analisis

UIN IMAM BONJOL PADANG

bahasa dan konteks historis. Pesan tersebut kemudian dijadikan dasar dalam memahami konsep istidraj secara komprehensif.

Selanjutnya, hasil analisis tersebut dikontekstualisasikan ke dalam kehidupan masa kini melalui beberapa tahapan berikut.

1. Menentukan kategori ayat berdasarkan tema pembahasannya sehingga arah penafsiran sesuai dengan fokus penelitian.
2. Mengembangkan makna dan signifikansi historis ayat agar dapat dipahami serta diterapkan dalam konteks kehidupan masyarakat kontemporer.

Menafsirkan QS. Al-A'raf ayat 182 dengan perspektif yang lebih luas melalui pendekatan Ma'na Cum Maghza, sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep istidraj serta relevansinya terhadap berbagai fenomena kehidupan modern.

UIN IMAM BONJOL
PADANG